

**FUNGSI YAYASAN KOMUNITAS CAHAYA BAGI PENDERITA
KANKER ANAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

Rahmat Ikmal

NIM. 18058100

PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi Penderita Kanker Anak

Nama : Rahmat Ikmal

NIM/TM : 18058100/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Agustus 2024

Mengetahui,

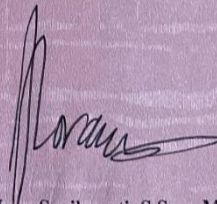
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

Disetujui Oleh,

Pembimbing



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP.197308091998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Pada 14 Agustus 2024

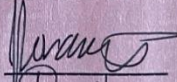
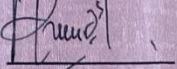
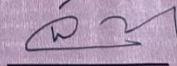
Fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi Penderita Kanker Anak

Nama : Rahmat Ikmal
NIM/TM : 18058100/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Agustus 2025

TIM PENGUJI	NAMA
1. Ketua	: Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
2. Anggota	: Erda Fitriani, S.Sos., M.Si
3. Anggota	: Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si

TANDA TANGAN

1.	
2.	
3.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

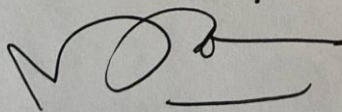
Nama : Rahmat Ikmal
NIM/TM : 18058100/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi Penderita Kanker Anak"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., MA
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Rahmat Ikmal
NIM. 18058100

ABSTRAK

Rahmat Ikmal, 2018/18058100. Fungsi Yayasan Komunitas Cahaya Bagi Penderita Kanker Anak. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang, 2024.

Penyakit kanker pada anak merupakan salah satu tantangan terbesar dalam dunia kesehatan, tidak hanya karena dampaknya terhadap fisik, tetapi juga beban psikologis, sosial, dan ekonomi bagi keluarga penderita. Yayasan Komunitas Cahaya hadir sebagai lembaga sosial yang berfokus pada pendampingan, edukasi, dan pemenuhan kebutuhan anak penderita kanker dan keluarganya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fungsi utama Yayasan Komunitas Cahaya dalam mendukung perjuangan anak-anak melawan kanker.

Penelitian ini menarik untuk dibahas karena merupakan satu-satunya komunitas di Sumatera Barat yang bergerak khusus dalam mendukung penderita kanker anak yang berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Utara.

Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Robert K. Merton yang dibagi menjadi dua fungsi, yakni fungsi manifest dan laten. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi aktif dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* diantaranya 4 orang pengurus Yayasan Komunitas Cahaya, 3 orang tua anak penderita kanker, 1 anak penderita kanker, dan 4 orang warga sekitar Rumah Singgah Cahaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif dari Miles dan Huberman melalui empat tahap analisis yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan fungsi yang dijalankan Yayasan Komunitas Cahaya telah dilakukan pada beberapa aspek diantaranya; *pertama*, memberikan pendampingan. *Kedua*, memberikan bantuan biaya. *Ketiga*, memfasilitasi rumah singgah. *Keempat*, memberikan fasilitas *ambulance*.

Kata Kunci: Fungsi, Komunitas, penderita kanker, anak

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

A'udzubillahi minassyaiithan nir rajim, min nafkhihi wa naftsihi wa hamzihi. Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulilahi robbil 'alamin, puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak”. Tidak lupa pula shalawat beriring salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi inspirasi dan suri tauladan bagi penulis.

Pada dasarnya skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Tidak dapat dipungkiri bahwa perjalanan panjang yang penuh dramatis telah penulis lalui dalam upaya dan usaha menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun penulis sadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa ada dorongan dan peranan orang-orang hebat yang ada di sekeliling penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Orang tua saya tercinta terutama pada Amak dan Abak saya, dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan do'a dan materil serta memberikan semangat dan motivasi perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.

3. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.Si sebagai kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang tidak pernah lelah untuk selalu membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu untuk penulis.
5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si, dan Ibu Lia Amelia, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis.
6. Segenap Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, mereka adalah orang-orang hebat yang punya ilmu dan wawasan yang memikat. Sederhana yang mereka ajarkan tetapi segudang manfaat yang penulis rasakan.
7. Segenap Staff Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
8. Seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi yang telah memberikan cerita-cerita yang berkesan selama menempuh pendidikan di Jurusan Sosiologi.
9. Kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang sudah menyempatkan untuk membantu dan berkontribusi dalam proses penulisan skripsi saya, walaupun sedikit tidak apa-apa terimakasih.
10. Kepada seluruh Informan penelitian yang sudah menyempatkan waktu dan mau membagi pengalaman, informasi dan pengetahuan yang sangat-sangat luar biasa kepada penulis.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat-sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna dimuka bumi ini, karena kesempurnaan dan kebenaran datang dari Allah SWT dan kesalahan datang dari penulis sendiri. Maka dari itu penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas segala bentuk khilaf yang dilakukan oleh penulis, baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga sangat-sangat berharap besar nantinya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi khalayak banyak, baik bagi pembaca ataupun untuk penelitian selanjutnya. Demi sebuah kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Studi Relevan.....	8
C. Defenisi Konsep	10
1. Fungsi	10
2. Komunitas	11
3. Yayasan Komunitas Cahaya	12
4. Kanker.....	12
5. Penderita Kanker	13
6. Anak.....	14
D. Kerangka Berfikir	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian	20
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	20
C. Pemilihan Informasi Penelitian	21

D. Pengumpulan Data.....	22
1. Observasi	22
2. Wawancara Mendalam	23
3. Studi Dokumen.....	25
E. Keabsahan Data	26
F. Analisis Data.....	27
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Yayasan Komunitas Cahaya	30
1. Sejarah dan Latar Belakang Yayasan Komunitas Cahaya.....	30
2. Visi dan Misi Yayasan Komunitas Cahaya	31
3. Ruang Lingkup Kegiatan	31
4. Struktur Organisasi Yayasan Komunitas Cahaya	32
5. Data Anak Kanker	32
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Memberikan Pendampingan.....	41
2. Memberikan Bantuan Biaya	45
3. Memfasilitasi Rumah Singgah	47
4. Memberikan Fasilitas Ambulance	51
C. Pembahasan.....	54
BAB V.....	58
PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Jumlah Penderita Kanker Anak Dampingan Yayasan Komunitas Cahaya.....	33
Tabel 4.2 Jenis Penyakit Penderita Kanker Anak Dampingan Yayasan Komunitas Cahaya.....	34
Tabel 4.3 Daerah Asal Anak Kanker Yayasan Komunitas Cahaya.....	36
Tabel 4.4 Pekerjaan Orang Tua Anak Kanker Dampingan Yayasan Komunitas Cahaya.....	38
Tabel 4.5 Kegiatan Yang Telah Dilakukan Yayasan Komunitas Cahaya.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sekretariat Yayasan Komunitas Cahaya.....	30
Gambar 4.2 Pendampingan Pada Event Memperingati Hari Kanker Anak Internasiona.....	45
Gambar 4.3 Pemberian Bantuan Biaya Berupa Uang.....	47
Gambar 4.4 Rumah Singgah Cahaya.....	51
Gambar 4.5 Ambulance Yayasan Komunitas Cahaya.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial. Di kehidupan tradisional manusia cenderung hidup secara sosial, tampak dari kegiatan sehari-hari manusia membutuhkan interaksi dengan manusia lainnya yakni dalam pemenuhan kebutuhan dasar. Manusia berupaya mencari koneksi dengan manusia lainnya dalam pencarian kebutuhan tersebut walaupun tidak saling mengenal dan lingkungan yang berbeda, proses tersebutlah pada akhirnya membentuk komunitas-komunitas yang merupakan kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan dan pada umumnya memiliki ketertarikan yang sama (Yanuar, 2014).

Menurut Jim Ife (Nasdian, 2014) Pada perspektif Sosiologi, komunitas diartikan sebagai masyarakat setempat yang bisa dibedakan dari masyarakat yang lebih luas (*society*) berdasarkan kepentingan bersama (*a community of interest*) atau taraf interaksi yang tinggi. Para anggota komunitas memiliki kebutuhan bersama (*common needs*). Apabila tidak memiliki kebutuhan bersama, itu bukan suatu komunitas. Sedangkan menurut Atthariq and Budiantoro (2019) Komunitas merupakan kelompok sosial dari berbagai organisme dengan bermacam-macam lingkungan, pada dasarnya mempunyai habitat serta ketertarikan atau kesukaan yang sama. Dalam setiap komunitas individu-individu di dalamnya mempunyai kepercayaan, kebutuhan resiko, sumber daya, maksud, preferensi dan berbagai hal yang serupa atau sama.

Maka dapat diartikan komunitas merupakan kesatuan makhluk sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok di satu wilayah dengan adanya ketertarikan dan tujuan yang sama pada hal tertentu. Dari pengertian komunitas tersebut peneliti bermaksud mengkaji secara langsung mengenai bagaimana komunitas sosial di saat ini.

Di Indonesia terdapat beberapa yayasan atau komunitas sosial yang fokus pada kanker seperti, Yayasan Kanker Indonesia (YKI), Love Pink Indonesia, Yayasan Smart Pink Indonesia (YSPI), Yayasan Kanker Payudara Indonesia, Reach

to Recovery Surabaya (RRS), Pita Kuning, Pita Tosca, Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), Knitted Knockers Indonesia, Indonesia Cancer Care Community (ICCC), Cancer Information & Support Center (CISC), Lovely Pink Solo, Love & Healthy, Share & Care, dan Srikandi Indonesia (OneOnco, 2022).

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan memunculkan kesadaran manusia untuk meningkatkan taraf kehidupannya, yang mana salah satunya meningkatkan kesejahteraan anak. Dimana seorang anak diakui dapat memegang peranan dalam proses perkembangan bangsa dimasa yang akan datang, yang mana anak mempunyai ciri-ciri dan kekhususan tersendiri yang tidak sama dengan orang dewasa. Untuk bertumbuh dan berkembang secara sempurna, seorang anak harus memiliki hak atas jaminan kesehatannya (Noti, 2020).

Maka dari itu anak berhak mendapatkan pelayanan yang optimal sejak kelahirannya hingga menuju dewasa. Di Indonesia upaya kesehatan ini tertulis dalam Undang-undang Pokok Kesehatan No.9 tahun 1960, pasal 3, yang menyatakan bahwa pertumbuhan anak yang sehat dalam lingkungan hidup yang sehat adalah penting untuk mencapai generasi yang sehat dan bangsa yang kuat (Noti, 2020).

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Berdasarkan informasi yang peneliti temukan dari observasi awal dengan Bapak Dedi Kurnia Putra mengenai yayasan atau komunitas yang bergerak di bidang kanker yang ada di Kota Padang terdapat beberapa yayasan atau komunitas, seperti Yayasan Kanker Indonesia (YKI) cabang Sumatera Barat yang terletak di Kota Padang, Cancer Information Support Center (CISC) regional Padang, Love Pink cabang Padang, Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia (YSKI) cabang padang,

dan Yayasan Komunitas Cahaya.

Dalam hal ini peneliti memilih Yayasan Komunitas Cahaya sebagai objek yang nantinya peneliti kaji secara akademik. Kajian ini penting bagi peneliti, karena dengan adanya Yayasan Komunitas Cahaya yang bergerak dan terfokus pada anak-anak penderita kanker. Tidak hanya kepada anak penderita kanker saja, akan tetapi memberikan dukungan kepada keluarga anak penderita supaya tetap semangat dalam menjalani kehidupan sosialnya. Komunitas tersebut terdiri dari kumpulan orang-orang yang memiliki rasa peduli dan memberikan dukungan kepada keluarga dan penderita kanker anak yang berjuang untuk memperoleh kesembuhan dan kemoterapi tepat waktu.

Berdasarkan tinjauan awal yang peneliti lakukan dengan Bapak Dedi Kurnia Putra selaku Ketua Yayasan Komunitas Cahaya, Bapak Dedi mengatakan bahwasanya kanker anak merupakan penyakit yang sangat serius ketika seorang anak pertama kali didiagnosis kanker, selaku orang tua akan merasa takut akan kesehatan anaknya, dapat menimbulkan stress, psikologi dan ekonomi keluarga penderita kanker anak akan terganggu. Hal ini tidak bisa dianggap enteng, terbatasnya rumah sakit rujukan kanker mengakibatkan banyaknya pasien kanker yang ingin berobat menempuh jarak yang jauh, waktu yang lama, dan biaya yang lebih besar.

Bapak Dedi juga mengatakan salah satu alasannya mendirikan komunitas ini karena ia mempunyai anak yang mengidap penyakit kanker dan Bapak Dedi merasakan bahwasanya saat itu untuk berobat cukup sulit dan mengenai sosialisasi tentang penyakit kanker di Kota Padang masih terbilang jarang. Maka dari itu ia berinisiatif mendirikan Yayasan Komunitas Cahaya. Komunitas ini didirikan sejak 23 Juli 2018, diawali dengan kegiatan tebar popok di bangsal anak RSUP Dr. M Djamil, Padang bertepatan dengan hari anak nasional. Kegiatan tersebut menjadi cikal bakal berdirinya Yayasan Komunitas Cahaya yang secara resmi di proklamirkan pada tanggal 6 Agustus 2018. Sejak saat itu, Yayasan Komunitas Cahaya konsisten memberikan dukungan kepada anak pejuang kanker beserta

orang tua mereka, baik dalam bentuk moril maupun materil. Yayasan Komunitas Cahaya didirikan karena sebelumnya belum pernah ada yayasan atau lembaga yang fokus mendampingi kanker anak di Sumatera Barat khususnya Kota Padang dan meningkatnya angka penderita kanker anak di Sumatera Barat dari tahun ke tahunnya, khususnya yang datang berobat ke RSUP. M. Djamil Padang. Data keseluruhan anak dampingan yang diperoleh dari Yayasan Koumintas Cahaya dari tahun 2018 hingga tanggal 14 februari 2023 terdapat 257 orang anak, diantaranya terdapat lima besar penyakit anak dampingan Yayasan Komunitas Cahaya, yaitu Leukimia 63%, Retinablastoma 6%, Osteosarcoma 5%, Limfoma 5%, dan Tumor Wilss 4% (Arsip Yayasan Komunitas Cahaya: 2023).

Berdirinya Yayasan Komunitas Cahaya ini tentunya memiliki visi dan misi yang hendak dicapai, yakni visi dari Yayasan Komunitas Cahaya adalah meningkatkan kepedulian pemerintah, instansi terkait, dan masyarakat terhadap penyakit kanker pada anak. Sedangkan misi dari Yayasan Komunitas Cahaya adalah Pertama, memfasilitasi orangtua pasien kanker anak untuk mendapatkan akses bantuan biaya pengobatan atau perawatan bagi pasien kanker anak yang tidak mampu. Kedua, menyebarluaskan informasi mengenai penyakit kanker pada anak, deteksi dini dan penanggulangannya berupa Seminar bagi kelompok masyarakat, sekolah-sekolah dan penyuluhan bagi Petugas Sosial Masyarakat (PSM). Ketiga, memberikan konseling, berbagi rasa dan pengalaman antar pasien kanker anak dan keluarganya melalui program “Family Supporting Group”. Keempat, mendorong tersedianya fasilitas atau pusat sarana penanggulangan kanker pada anak yang terpadu, memadai, terjangkau dan berstandar internasional. Kelima, menjalin hubungan dengan lembaga atau yayasan sosial, rumah sakit maupun organisasi-organisasi baik di dalam maupun luar negeri.

Berdasarkan dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam bagaimana fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak. Berikut ada beberapa studi relevan yang mana menurut peneliti relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni;

Penelitian Noti (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia memberikan dampak yang positif melalui perkembangan yang dicapai melalui rumah singgah dan kegiatan berbentuk aktivitas dalam bidang sosial dan pendidikan bagi anak-anak penyintas kanker. Selanjutnya penelitian dari Meilinda (2021) menunjukkan bahwa anggota relawan (KPKAPK) Palembang, melakukan komunikasi interpersonal terhadap anak penderita kanker dengan memperhatikan komponen keterbukaan, sikap mendukung, sikap positif, dan kesetaraan. Interaksi interpersonalnya seperti, mengajak anak penderita kanker bermain, membaca buku membaca Alquran, menggambar, mengeluh tubuh pasien, bercerita, menonton video, menanamkan kata-kata yang menembus semangat dan lainnya maka dari usaha itu akan lahir sebuah output, yaitu anak penderita kanker tersebut mendapatkan sikap mendukung atau dukungan yang diperlihatkan oleh anggota relawan (KPKAPK) Palembang terhadap anak kanker.

Hasil penelitian lain dari Nura (2010) memperoleh data bahwa; pertama, peran-peran yang dijalankan oleh para ibu adalah sebagai: penghubung (broker), pemungkin (enabler), perantara (mediator), pelindung (protector); kedua, Rumah Singgah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia membantu ibu (pendamping) dalam menjalankan peran pada masa pengobatan, seperti: tempat tinggal sementara bagi para pasien yang rumahnya berada di luar daerah, para ibu bisa saling bertukar informasi dan pengalaman selama anak mereka dalam masa pengobatan.

Berdasarkan penjelasan di atas memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan, persamaannya mulai dari pembahasan yang sama-sama membahas tentang anak penderita kanker. Perbedaan penelitian dengan yang peneliti lakukan terletak pada fokus permasalahan, dan objek yang dikaji. Fokus dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu mengetahui bagaimana fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi dari Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak. Hal ini menarik untuk diteliti karena Yayasan Komunitas Cahaya merupakan satu-satunya komunitas di Sumatera Barat yang bergerak khusus dalam mendukung penderita kanker anak yang ada yang berasal dari berbagai daerah seperti Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, dan Sumatera Utara.

Dari pernyataan diatas maka batasan dalam penelitian ini difokuskan pada fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak. Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yakni: Bagaimana fungsi Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti jelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bagaimana fungsi dari Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yakni :

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kajian Sosiologi Organisasi, yakni fungsi suatu komunitas sebagai organisasi sosial yaitu Yayasan Komunitas Cahaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang yayasan atau komunitas kanker anak.
- b. Dapat memotivasi agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan keluarga dan orang di sekitarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Yayasan Komunitas Cahaya memiliki beberapa fungsi terhadap anak-anak penderita kanker. Adapun fungsi Komunitas Yayasan Cahaya yaitu memberikan pendampingan terhadap anak-anak penderita kanker dan keluarga dalam menjalani pengobatan selama di Padang, memberikan bantuan biaya dalam memenuhi kebutuhan pengobatan anak-anak penderita kanker, memberikan fasilitas rumah singgah kepada keluarga dan anak-anak penderita kanker, dan memberikan fasilitas ambulance sebagai alat transportasi medis yang membantu dalam keadaan darurat.

Penelitian yang dilakukan menggunakan analisis dari Robert k. Merton yang menjelaskan konsep fungsi manifest, fungsi laten, dan disfungsi. Pada temuan fungsi manifest Yayasan Komunitas Cahaya berfungsi sebagai pendamping, memberikan bantuan biaya, penyediaan layanan rumah singgah, dan penyediaan layanan transportasi ambulance. Fungsi manifest pada Komunitas Cahaya Kanker berjalan dengan baik serta sangat membantu anak-anak dan keluarga penderita kanker dalam menjalani proses pengobatan secara fisik dan mental.

Yayasan Komunitas Cahaya dalam menjelaskan konsep fungsi laten seperti meningkatkan solidaritas antar orang tua anak penderita kanker, peningkatan literasi kesehatan keluarga, dan dapat membantu keluarga pasien dari segi finansial dan psikologis keluarga pasien. Fungsi manifest dan laten yang terdapat pada Yayasan Komunitas Cahaya sejauh ini berjalan dengan baik dan sejalan dengan tujuan dari Komunitas Cahaya itu sendiri.

B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan seperti dalam memilih informan dari kalangan anak penderita kanker banyak yang tidak dapat di wawancarai secara langsung karena usia mereka yang masih sangat kecil dan belum mampu

memberikan informasi yang relevan secara verbal, dan penelitian ini hanya hanya fokus mengkaji fungsi manifest dan laten dari Yayasan Komunitas Cahaya bagi penderita kanker anak. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengeksplor tentang Yayasan Komunitas Cahaya seperti Transformasi Fungsi Sosial Yayasan Komunitas Cahaya dari Institusi Amal Menuju Agen Perubahan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Asy'ari, M., & Mustika, T. (2022). Peran organisasi sosial dalam pemberdayaan masyarakat marginal. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*.
- Atthariq, M., & Budiantoro, H. (2019). Komunitas dakwah jalanan dalam film dokumenter bidang penyutradaraan.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of qualitative research* (Q. Z. Saifuddin, Ed.; Bahasa Ind). Pustaka Pelajar.
- Fitri, N. (2020). Dukungan sosial terhadap pasien kanker anak melalui Family Supporting Group (FSG) di Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).
- Habibillah, B. (2017). Status nasab dan nafkah anak yang dili'an menurut hukum Islam dan hukum perdata Indonesia (Studi komparatif).
- Handayani, T. (2020). Peran yayasan sosial dalam pendampingan pasien kanker anak dari keluarga tidak mampu. *Jurnal Sosial Humaniora*.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial (Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Edisi kedua)*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hari Kanker Sedunia 2019*.
- Meilinda, R., & Permatasari, A. (2020). Peran rumah singgah dalam memberikan dukungan sosial bagi orang tua anak penderita kanker. *Jurnal Psikologi Insight*.
- Meilinda, S. (2021). Komunikasi interpersonal Komunitas Peduli Kanker Anak dan Penyakit Kronis (KPKAPK) Palembang dalam memotivasi diri anak penderita kanker.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010*.
- Merton, R. K. (1968). *Social theory and social structure* (Enlarged ed.). The Free Press.
- Moekijat. (1999). *Analisis jabatan*. Bandung: Mandar Maju.

- Nasdian, F. T. (2014). Pengembangan masyarakat. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noti, S. (2017). Peran Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia terhadap anak penderita kanker 2006–2018. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nura, M. (2010). Peran ibu bagi anak penderita kanker di rumah singgah Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI).
- OneOnco. (2022). Cari komunitas kanker di sekitarmu. PT Global Onkolab Farma.
- Rahmadani, A., & Ardi, R. (2022). Analisis fungsi sosial rumah singgah bagi anak penderita kanker di luar daerah. *Jurnal Kesejahteraan Sosial*.
- Ritzer, G. (2007). Sosiologi ilmu pengetahuan berparadigma ganda. PT Raja Grafindo Persada.
- Ritzer, G. (2014). Teori sosiologi modern (Edisi ketujuh). Depok: Prenadamedia Group (Divisi Kencana).
- Safitri, Y., Binahayati, B., & Taftazani, B. M. (2017). Dukungan sosial terhadap orangtua anak penderita kanker di Yayasan Komunitas Taufan Jakarta Timur. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Sari, M. A., & Prasetyo, H. (2022). Analisis fungsi sosial lembaga rumah singgah bagi pasien kanker anak. *Jurnal Sosiologi Nusantara*.
- Setyaningrum, R., & Hastuti, D. (2021). Dukungan sosial dan strategi koping orang tua anak penderita kanker. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.
- Sigiro, D. N. (2016). Hubungan antara optimisme hidup dengan kepribadian tangguh (hardiness) pada penderita kanker di RSUD Dr. Pringadi Kota Medan.
- Sugiyono. (2009). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D (21st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Memahami penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. (1993). Dasar-dasar organisasi. Yogyakarta: UGM.
- The Liang Gie. (1968). Kamus administrasi. Jakarta: Gunung Agung.

- Wahyuni, D., & Andriani, T. (2021). Solidaritas sosial dalam komunitas relawan kesehatan. *Jurnal Sosiologi Dilema*.
- Wahyuni, I. (2017). Pendampingan psikososial dalam perawatan paliatif bagi pasien anak dengan kanker di Yayasan Pita Kuning Jakarta.
- Yanuar, H. (2014). Participatory culture dalam komunitas online sebagai representasi kebutuhan manusia.
- Yuliana, R. (2021). Peran rumah singgah dalam pendampingan pasien kanker: Studi kasus di Yogyakarta. *Jurnal Pelayanan Sosial*.
- Yusuf, M. (2014). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan. PrenadaMedia Group.
- Yusuf, M. (2019). Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan.